



# SKKNI

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

---

## PEKERJA ASPAL JALAN (ROAD ASPHALT WORKER)



DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH

---

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka penyiapan tenaga profesional di bidang jasa konstruksi, baik untuk pemenuhan kebutuhan nasional di dalam negeri maupun untuk ekspor tenaga kerja Indonesia, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan untuk penetapan standar kompetensi setiap jabatan kerja, sebagai implementasi amanat Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003, tentang : Ketenagakerjaan.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) disusun berdasarkan analisis kompetensi setiap jabatan kerja, yang melibatkan para pelaku pelaksana lapangan dan ahlinya dari jabatan kerja yang bersangkutan. Sedangkan finalisasi konsep SKKNI dilaksanakan dalam suatu Konvensi Nasional yang juga melibatkan para pakar dan nara sumber yang berkaitan. Selanjutnya SKKNI disahkan oleh Menteri untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam pembinaan dan memenuhi persyaratan jabatan kerja yang berlaku secara Nasional.

Diharapkan dengan adanya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk jabatan kerja jasa konstruksi dapat dipergunakan untuk meningkatkan produktivitas mutu tenaga kerja Indonesia dan mutu hasil pekerjaan di lapangan. Disisi lain standar kompetensi kerja ini masih memerlukan penyempurnaan secara terus menerus sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan kebutuhan Industri Konstruksi, sehingga setiap masukan untuk penyempurnaannya sangat diperlukan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah ikut berperan serta dalam penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta,  
Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah  
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

(Ir. Iwan Nursyirwan Diar Dipl. HE)  
NIP. : 110018127

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	1
<b>DAFTAR ISI</b>	2
<b>I. PENDAHULUAN</b>	3
1. Latar Belakang	3
2. Kelompok Nara Sumber (Reference Group)	4
3. Kelompok Kerja (Working Group)	5
<b>II. STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)</b>	7
1. Nama Jabatan (Job Title)	7
2. Definisi Jabatan (Job Description)	7
3. Kualifikasi Jabatan (Job Qualification)	7
4. Syarat Jabatan (Job Requirement)	7
5. Kompetensi Kerja (Competencies)	7
6. Indeks Pengetahuan dan Keterampilan yang dipersyaratkan	10
7. Pengetahuan yang dipersyaratkan	11
8. Keterampilan yang dipersyaratkan	13
9. Pengujian Kompetensi (Competencies Assessment)	14
10. Batasan Variabel (Variable Range)	14
<b>III. PENUTUP</b>	15

### LAMPIRAN I :

Ilustrasi Kata Kerja untuk Pemilihan Persyaratan Tingkat Penguasaan  
**Pengetahuan**

### LAMPIRAN II :

Ilustrasi Kata Kerja untuk Pemilihan Persyaratan Tingkat Penguasaan  
**Keterampilan**

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pembangunan Jasa Konstruksi pada umumnya melibatkan tenaga kerja yang sangat banyak dan bervariasi disiplin ilmu, keahlian dan keterampilannya serta pengalamannya mulai dari tahap/kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Standar kompetensi diperlukan untuk setiap jabatan kerja dalam lingkup nasional, regional maupun internasional yang berbasis pada pasar tenaga kerja maupun sistem manajemen sumber daya manusia, termasuk kebutuhan perusahaan untuk mengisi semua level jabatan kerja dalam proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Pengembangan SKKNI ini berdasarkan hasil analisis jabatan kerja yang dilakukan oleh para ahlinya dan berpengalaman serta para nara sumber yang kompeten. Dalam analisis kompetensi jabatan kerja dapat dirumuskan pekerjaan-pekerjaan, tugas-tugasnya dan elemen-elemennya untuk setiap jabatan kerja.

Berdasarkan rumusan standar kinerja (unjuk kerja) setiap tugas, maka elemen-elemennya dianalisis persyaratan kompetensinya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku dan peralatan maupun bahan/meterial yang dibutuhkan.

Kemudian, persyaratan kompetensi yang telah diidentifikasi diurut / didaftar kedalam bentuk indek persyaratan. Indek ini dibutuhkan untuk dipakai sebagai bimbingan penyusunan "Tingkatan penguasaan Persyaratan Pengetahuan dan Keterampilan".

Untuk selanjutnya dipergunakan untuk menyusun SLK (Standar Pelatihan Kerja) materi pembelajaran, dan MUK (Materi Uji Kompetensi) sebagai alat tolok ukur penilaian yang dikembangkan berdasarkan hasil ini yang berkaitan dengan analisa jabatan secara lengkap.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sektor Konstruksi ini disusun dengan mengacu pada Model Occupational Skill Standards (MOSS) yang diterbitkan oleh Asian Pacific Skill Development Programme (APSDEP) yang mengacu pada :

1. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja No.

SE.04/BPP/1997, tentang : Pola Standar Kualifikasi Keterampilan (SKK).

2. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Kep.70A/Men./2003, tentang : Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
3. Dan pedoman maupun petunjuk pelaksanaan lainnya yang relevan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, maka standar kompetensi kerja tersebut secara berkala harus ditinjau dan disempurnakan.

## 2. Kelompok Nara Sumber (Reference Group)

Pada tahapan analisis jabatan dalam rangka untuk mendapatkan gambaran secara tepat dari kompetensi jabatan tersebut, telah dilakukan analisis jabatan yang melibatkan para pelaku kegiatan di lapangan dari jabatan-jabatan yang terkait.

Para pelaku kegiatan dari jabatan Pekerja Aspal Jalan ini adalah nara sumber utama yang memberikan gambaran nyata mengenai pekerjaan, tugas dan langkah kerja (elemen) serta standar pelaksanaan setiap tugas dari jabatan tersebut.

Nara Sumber tersebut adalah :

- |     |                  |                    |                          |
|-----|------------------|--------------------|--------------------------|
| 1.  | Yani Manorek     | Racker             | PT. Utama Karya          |
| 2.  | Syahrir Labatjo  | Pelaksana          | PT. Sulenco Whibawa      |
| 3.  | Hentje Nuos      | Pelaksana          | PT. Marga Dwita Guna     |
| 4.  | Mardiyasin       | Mandor             | PT. Marga Dwita Guna     |
| 5.  | Muhammad Kulu    | Pengawas           | PT. Sederhana Karya Jaya |
| 6.  | Bebet Hariyanto  | Pelaksana Hampanan | PT. Sederhana Karya Jaya |
| 7.  | Ferry Pangemanan | Pelaksana          | PT. Sederhana Karya Jaya |
| 8.  | Berti Mawe       | Raker              | PT. Nayan Cipta          |
| 9.  | Kisman Mamagio   | Raker              | PT. Nayan Cipta          |
| 10. | Kartiko          | Pelaksana          | PT. Utama Karya          |

11.	Rajim Iskandar	Tenaga Lapangan	PT. Lampiri Jaya Abadi
12.	Sumardy	Pengaspal jalan	PT. Lampiri Jaya Abadi
13.	Harlin Sinambela	Pelaksana Jalan	Proyek PT. Sumber Batu
14.	Walter Sihombing	Pelaksana Hot Mix	PT. Sumber Batu
15.	Supran	Pengaspal Jalan	PT. Istika Karya

Fasilitator (Dorsch Consult in association with PT Hasfarm DK)

1. Mansur Sirait Civil Work Specialist
2. Sidik Sudarsono Heavy Equipment Specialist

### 3. Kelompok Kerja (Working Group)

Dalam pembahasan akhir Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang bersumber dari analisis jabatan, dihadirkan para pakar yang memberikan masukan, koreksi dan penyempurnaan standar kompetensi yang dimaksud dalam acara Konvensi Nasional.

Dalam konvensi ini disetujui hasil akhir Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang akan menjadi acuan bagi penetapan jabatan tertentu dan berlaku secara Nasional.

Kelompok Kerja terdiri dari :

#### 1. Tim Pengarah

- |    |                     |         |                 |
|----|---------------------|---------|-----------------|
| 1. | Suntana Djatnika    | Ketua   | LPJKN           |
| 2. | Bambang Tri Sukmono | Anggota | Dep. Kimpraswil |
| 3. | Tati Hendarti       | Anggota | Depnakertrans   |
| 4. | Suprayitno          | Anggota | Dep. Kimpraswil |
| 5. | Soedarmadji Koesno  | Anggota | Dep. Kimpraswil |

#### 2. Pelaksana Konvensi

- |    |                  |       |       |
|----|------------------|-------|-------|
| 1. | Suntana Djatnika | Ketua | LPJKN |
|----|------------------|-------|-------|

2.	Sutrisno	Wakil Ketua I	Puslatjakons
3.	Sumarna F. Abdurachman	Wakil Ketua II	Bapel LPJK Nasional
4.	Hafis Qiswiny Z.	Sekretaris	Bapel LPJK Nasional

### 3. Tim Teknis

1.	Heddy R. Agah	Ketua	DPP HPJI
2.	Nawawi Achwan	Wakil Ketua	DPD HPJI DKI
3.	Mansur Sirait	Presenter	PT. Hasfarm DK
4.	Harbintarto	Anggota	Puslatjakons
5.	Krisna Nur Miradi	Anggota	Puslatjakons
6.	Harti Wahyuni	Anggota	Puslatjakons
7.	Rajim Iskandar	Anggota	PT. Lampiri Jaya Abadi
8.	Dewanto	Anggota	Dep. Perhubungan
9.	Suhadi	Anggota	Depnakertrans
10.	Irfan Budiman	Anggota	LEMTEK UI
11.	Rijono	Anggota	Puslatjakons

## II. STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)

### 1. Nama Jabatan (Job Title) :

Pekerja Aspal Jalan (Road Asphalt worker)

### 2. Definisi Jabatan (Job Description) :

Melakukan pekerjaan aspal panas di daerah yang tidak dapat terjangkau alat penggelar aspal, perapihan akhir setelah pelapisan oleh penggelar aspal dan termasuk pekerjaan pemeliharaan jalan.

### 3. Kualifikasi Jabatan (Job Qualification) :

C = (Pekerja Terampil)

### 4. Syarat Jabatan (Job Requirement) :

4.1	Pendidikan minimum	:	Sekolah Dasar dan sederajat
4.2	Pengalaman Kerja	:	Minimal 3 tahun sebagai pengaspal jalan
4.3	Fisik	:	Berbadan sehat dan tidak cacat anggota tubuh yang mengganggu kualitas pekerjaan
4.4	Lain-lain	:	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

### 5. Kompetensi Kerja (Competencies) :

5.1 Membersihkan permukaan jalan sebelum menghampar aspal pada permukaan jalan

Membersihkan badan jalan dari lumpur dan debu atau kotoran

Mengeringkan jalan dari genangan air.

Memeriksa saluran air.

Mengaduk aspal panas atau dingin dan menyiramkan di atas permukaan jalan sebagai lapis pengikat

Mengaduk aspal hingga merata dalam ukuran tertentu.

Mencampur aspal emulsi dengan air sesuai campuran yang dipersyaratkan.

Menyiram aspal panas / dingin hingga merata di permukaan jalan

Mengoperasikan slang aspal distributor/aspal sprayer untuk menghampar aspal sebagai teak coating sebelum overlay dimulai.

Mengatur nozel aspal distributor

Mengisi campuran emulsi atau aspal panas sesuai dengan campuran yang dipersyaratkan.

Menyemprotkan aspal di permukaan jalan secara merata dengan ketebalan yang dipersyaratkan

Mengangkat pintu dump truck untuk menuangkan aspal ke alat penggelar (paver), atau menebar aspal panas ke atas permukaan jalan yang kurang merata.

5.4.2 Membuka pintu dump truck

5.4.3 Menebar aspal panas di belakang alat penghampar apabila kurang merata (homogen)

5.4.4 Meratakan dan merapihkan hamparan di belakang alat penghampar dengan alat penggaruk.

5.5 Memotong dan membongkar permukaan jalan yang rusak dengan peralatan mesin atau manual dan untuk merapikan tepi perkerasan.

5.5.1 Memeriksa kerusakan badan jalan.

5.5.2 Memberikan tanda batas – batas kerusakan.

5.5.3 Membongkar badan jalan yang rusak dengan alat pemotong dan belincong.

5.5.4 Merapikan tepi perkerasan yang rusak.

- 5.6 Menghampar aspal panas di daerah yang tidak dapat dilaksanakan mesin penghampar dengan menggunakan penggaruk dan pemadat tangan.
  - 5.6.1 Mengisi lubang – lubang di jalan dengan aggregate / batu kerikil
  - 5.6.2 Memadatkan batu kerikil dengan alat pemadat tangan
  - 5.6.3 Menyiram aspal panas atau emulsi ke atas permukaan batu kerikil.
  - 5.6.4 Menghampar hot mix di atas batu kerikil.
  - 5.6.5 Melaksanakan perapihan di belakang penghampar saat overlay.
  - 5.6.6 Menghampar aspal hotmix secara manual di daerah – daerah yang tidak dapat dilaksanakan mesin penghampar.
  
- 5.7 Memasang dan membongkar pengaman jalan.
  - 5.7.1 Memilih bahan / peralatan pengaman jalan.
  - 5.7.2 Memasang bahan / peralatan pengaman jalan.
  - 5.7.3 Membongkar bahan / peralatan pengaman jalan.
  
- 5.8 Memindahkan peralatan kerja dan membersihkan lokasi pekerjaan
  - 5.8.1 Memindahkan peralatan kerja
  - 5.8.2 Menyimpan peralatan kerja
  - 5.8.3 Membersihkan lokasi pekerjaan.
  
- 5.9 Mengatur lalu lintas
  - 5.9.1 Menyiapkan rambu – rambu kerja
  - 5.9.2 Memasang rambu – rambu tanda kerja
  - 5.9.3 Mengatur arus kendaraan.

## **6. Indeks Pengetahuan dan Keterampilan yang dipersyaratkan:**

### 6.1 Pengetahuan yang dipersyaratkan

6.1.1 Pengukuran

6.1.2 Mengatur Lalu Lintas

6.1.3 Peralatan Kerja

6.1.4 Pengenalan bahan dan material

6.1.5 Perkerasan Jalan

6.1.6 Metoda Kerja

### 6.2 Keterampilan yang dipersyaratkan

6.2.1 Bahan/material untuk perbaikan dan pemeliharaan jalan

6.2.2 Peralatan sederhana

## 7. Tingkat Penguasaan Pengetahuan yang dipersyaratkan

Ilustrasi kata kerja untuk membedakan tingkat kedalaman penguasaan **Pengetahuan** menjadi 3 tingkat (Dasar, Menengah dan Lanjutan) diuraikan **Lampiran I**.

KODE	URAIAN PENGETAHUAN YANG DIPERSYARATKAN	TINGKAT PENGUASAAN		
		DASAR	MENE- NGAH	LANJU- TAN
	<b>1. Pengukuran</b>			
01	Tata cara pelaksanaan pengukuran		•	
02	Tata cara pemasangan patok atau tanda batas pekerjaan		•	
03	Tata cara pengukuran luas dan tebal lapis perkerasan		•	
04	Tata cara pemasangan patok kerja		•	
	<b>2. Mengatur Lalu Lintas</b>			
01	Jenis rambu lalu lintas	•		
02	Rambu lalu lintas			•
03	Pengaturan lalu lintas			•
	<b>3. Peralatan Kerja</b>			
01	Jenis – jenis peralatan (alat spesifik terkait dengan pekerjaan aspal termasuk alat ukur temperature, penggaruk, tongkat ukur)	•		
02	Cara menggunakan peralatan kerja		•	

KODE	URAIAN PENGETAHUAN YANG DIPERSYARATKAN	TINGKAT PENGUASAAN		
		DASAR	MENE- NGAH	LANJU- TAN
	<b>4. Pengenalan bahan dan Material</b>			
01	Bahan dan material	•		
02	Sifat –sifat bahan dan material	•		
03	Fungsi bahan dan material	•		
04	Cara penyimpanan bahan dan material	•		
	<b>5. Perkerasan Jalan</b>			
01	Dasar – dasar pemeliharaan perkerasan	•		
02	Dasar – dasar cara perbaikan kerusakan	•		
03	Jenis – jenis perkerasan jalan	•		
	<b>6. Metoda Kerja</b>			
01	K3			•
02	Perapihan pekerjaan hamparan campuran aspal			•
03	Penghamparan daerah yang tidak dapat dijangkau peralatan			•
04	Penghamparan lapis pengikat (coating)			•
05	Teknis mencampur aspal emulsi			•
06	Teknis memanaskan aspal			•

## 8. Tingkat Penguasaan Keterampilan yang dipersyaratkan

Ilustrasi kata kerja untuk membedakan tingkat kedalaman penguasaan **Keterampilan** menjadi 3 tingkat (Dasar, Menengah dan Lanjutan) diuraikan **Lampiran II**.

KODE	URAIAN KETERAMPILAN YANG DIPERSYARATKAN	TINGKAT PENGUASAAN		
		DASAR	MENENGAH	LANJUTAN
	<b>1. Bahan / Material Untuk Perbaikan / Pemeliharaan Jalan</b>			
01	Memilih material			•
02	Menggunakan bahan campuran			•
	<b>2. Peralatan Sederhana</b>			
01	Menggunakan alat pemadat (hand stamper)			•
02	Menggunakan alat gali			•
03	Jenis – jenis peralatan kerja (alat bantu)			•

Catatan:

01. Perbaikan setempat
02. Material perbaikan setempat
03. Jenis – jenis alat bantu kerja

## **9. Pengujian Kompetensi (Competencies Assessment)**

Pengujian kompetensi dilakukan dengan mengacu kepada dengan menggunakan Materi Uji Kompetensi (MUK) Standar yang meliputi :

- 9.1 Pengujian pengetahuan (teori) berbentuk uji tertulis dan presentasi
- 9.2 Pengujian keterampilan berbentuk uji praktek, peragaan dan studi kasus.
- 9.3 Pengujian sikap/perilaku dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan bila memungkinkan dengan psikotest.
- 9.4 Persyaratan penguji
- 9.5 Pedoman penilaian
- 9.6 Persyaratan kelulusan

## **10. Batasan Variabel (Variable Range)**

Jabatan kerja ini khususnya berlaku untuk sektor konstruksi

### **III. PENUTUP**

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia akan dipergunakan sebagai acuan spesifikasi tenaga kerja yang hasilnya berupa sertifikat kompetensi kerja berdasarkan kualifikasi, klasifikasi, keahlian dan atau keterampilan.

Standar Kompetensi Nasional Indonesia khususnya untuk sektor konstruksi ini, disusun melalui suatu proses yang relatif cukup panjang dan dimulai dari workshop untuk menggali informasi Kompetensi Kerja dari pelaku Jasa Konstruksi secara langsung sampai pada Konvensi Nasional yang melibatkan Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Departemen

Perhubungan bersama dengan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi, Asosiasi Profesi Jasa Konstruksi, Asosiasi Perusahaan Jasa Konstruksi serta Perguruan Tinggi dan Pakar dalam bidang Jasa Konstruksi.

Sedangkan pola yang dipilih dan dianggap sesuai untuk saat sekarang ini untuk menyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor jasa konstruksi adalah Model Occupational Skill Standards (MOSS).

Akhirnya, diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara perorangan maupun atas nama Institusi hingga terwujudnya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ini.

-----

Lampiran I

**Ilustrasi Kata Kerja untuk Pemilihan Persyaratan Tingkat Penguasaan Pengetahuan suatu Jabatan**

<b>Analisa Jabatan</b>		
<b>Taksonomi</b>	<b>Gambaran Tujuan Instruksional Umum</b>	<b>Gambaran Tindakan Hasil Pembelajaran Khusus</b>
<b>DASAR</b>		

<b>Pengetahuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui istilah-istilah umum</li> <li>• Mengetahui fakta – fakta yang ditetapkan</li> <li>• Mengetahui metode dan prosedur</li> <li>• Mengetahui konsep dasar</li> <li>• Mengetahui prinsip-prinsip.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan definisi</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Memberi nama pada</li> <li>• Membuat daftar</li> <li>• Mencocokkan</li> <li>• Menguraikan</li> <li>• Mereproduksi</li> <li>• Memilih</li> </ul>
<b>MENENGAH</b>		
<b>Pemahaman</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerti fakta-fakta dan prinsip-prinsip</li> <li>• Mengartikan materi secara verbal</li> <li>• Mengartikan diagram dan grafik</li> <li>• Menterjemahkan materi verbal ke dalam rumus – rumus matematika</li> <li>• Memperkirakan akibat yang akan datang</li> <li>• Menilai metode dan prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengubah</li> <li>• Mempertahankan</li> <li>• Membedakan</li> <li>• Memperkirakan</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Menyampaikan</li> <li>• Mempersamakan</li> <li>• Memberi contoh</li> <li>• Menyimpulkan</li> <li>• Menduga</li> <li>• Menulis kembali</li> <li>• Merangkum</li> </ul>
<b>LANJUTAN</b>		
<b>Penerapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan konsep dan prinsip pada situasi baru</li> <li>• Menerapkan hukum - hukum dan teori pada situasi praktis</li> <li>• Memecahkan persoalan matematika</li> <li>• Membuat diagram dan grafik</li> <li>• Menunjukkan penggunaan metode dan prosedur dengan benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan</li> <li>• Menghitung</li> <li>• Mendemonstrasikan</li> <li>• Menemukan</li> <li>• Memanipulasi</li> <li>• Memodifikasi</li> <li>• Mengoperasikan</li> <li>• Menduga</li> <li>• Menyiapkan</li> <li>• Memproduksi</li> <li>• Mengembangkan</li> <li>• Menunjukkan</li> <li>• Menyelesaikan</li> <li>• Menggunakan</li> </ul>
<b>LANJUTAN</b>		

<p><b>Analisis</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakui asumsi yang tidak diungkapkan</li> <li>• Mengakui ketelitian logis dalam pertimbangan</li> <li>• Membedakan data yang relevan.</li> <li>• Menganalisa struktur organisasi suatu pekerjaan (seni, musik, menulis)</li> <li>• Membedakan antara kenyataan dan kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi menjadi bagian-bagian</li> <li>• Membuat diagram</li> <li>• Membedakan</li> <li>• Membuat perbedaan</li> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Menggambarkan</li> <li>• Mengambil keputusan</li> <li>• Menguraikan</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Mengembangkan</li> <li>• Memisahkan</li> </ul>
<p><b>Sintesis</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis tema yang tersusun dengan baik</li> <li>• Memberikan pidato yang disampaikan dengan baik</li> <li>• Menulis cerita pendek yang kreatif (atau puisi, atau musik)</li> <li>• Menggunakan rencana untuk sebuah percobaan</li> <li>• Menggabungkan pengetahuan dari bidang yang berbeda-beda kedalam suatu rencana untuk menyelesaikan masalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkategorikan</li> <li>• Mengkombinasikan</li> <li>• Mengumpulkan</li> <li>• Mengarang</li> <li>• Menciptakan</li> <li>• Menemukan</li> <li>• Merancang</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Menghasilkan</li> <li>• Memodifikasikan</li> <li>• Mengorganisasikan</li> <li>• Merencanakan</li> <li>• Menyusun kembali</li> <li>• Membangun kembali</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Menulis kembali</li> <li>• Merangkum</li> <li>• Menceriterakan</li> <li>• Menulis</li> </ul>
<p><b>Evaluasi</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai ketepatan logis bahan tulisan</li> <li>• Menilai kecukupan data mentah suatu kesimpulan</li> <li>• Memberikan penilaian suatu pekerjaan (seni, musik, tulisan) dengan menggunakan kriteria internal.</li> <li>• Memberikan penilaian suatu pekerjaan (seni, musik, tulisan) dengan menggunakan eskternal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penilaian</li> <li>• Membandingkan</li> <li>• Mengumpulkan</li> <li>• Membedakan</li> <li>• Mengkritik</li> <li>• Menggambarkan</li> <li>• Membuat perbedaan</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Membenarkan</li> <li>• Mengartikan</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Merangkum</li> <li>• Mendukung</li> </ul>

## Lampiran II

### Ilustrasi Kata Kerja untuk Pemilihan Persyaratan Tingkat Penguasaan Keterampilan suatu Jabatan

#### Analisa Jabatan

Taksonomi	Gambaran Tujuan Instruksi Umum	Gambaran Tindakan Hasil Pembelajaran Khusus
<b>DASAR</b>		
<p><b>Peniruan</b> Mengamati keterampilan dan mencoba untuk mengulanginya</p> <p><b>Manipulasi</b> Melaksanakan keterampilan sesuai instruksi daripada berdasar pengamatan</p>	<p>Dapat melaksanakan beberapa bagian keterampilan ini secara memuaskan tetapi masih memerlukan pengawasan dalam melaksanakan semua keterampilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih</li> <li>• Membedakan</li> <li>• Mempersiapkan</li> <li>• Menyisihkan</li> <li>• Menunjukkan</li> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Memulai</li> <li>• Mengawali</li> <li>• Bereaksi</li> <li>• Mempersiapkan</li> <li>• Memprakarsai</li> <li>• Menanggapi</li> <li>• Mempertunjukkan</li> <li>• Mempraktekkan</li> <li>• Membuat</li> <li>• Mencoba</li> <li>• Memperlihatkan</li> <li>• Memasang</li> <li>• Membongkar</li> </ul>
<b>MENENGAH</b>		
<p><b>Ketelitian</b> Menghasilkan kembali</p>	<p>Dapat melaksanakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoperasikan</li> </ul>

<p>keterampilan dengan akurat, sesuai proporsi dan tepat – biasanya dilaksanakan secara mandiri dari setiap sumber aslinya</p>	<p>keterampilan dengan memuaskan meskipun masih memerlukan bantuan secara berkala</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun</li> <li>• Memasang</li> <li>• Membongkar</li> <li>• Memperbaiki</li> <li>• Melaksanakan</li> <li>• Mengerjakan</li> <li>• Menyusun</li> <li>• Menggunakan</li> <li>• Mengatur</li> <li>• Mendemonstrasikan</li> <li>• Memainkan</li> <li>• Menangani</li> <li>• mengukur</li> </ul>
<b>LANJUTAN</b>		
<p><b>Alamiah</b> Menyempurnakan satu atau lebih keterampilan dengan mudah dan menjadikan gerakan otomatis dengan batasan kondisi fisik atau mental</p>	<p>Dapat melaksanakan keterampilan dengan memuaskan dengan kecepatan dan kualitas yang lebih baik dari yang ditetapkan tanpa bantuan dan pengawasan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur</li> <li>• Mengubah</li> <li>• Mengadaptasikan</li> <li>• Mengatur kembali</li> <li>• Membuat variasi</li> <li>• Merancang</li> <li>• Menyusun</li> <li>• Menciptakan</li> <li>• Mendesain</li> <li>• Mengkombinasikan</li> <li>• Mengatur</li> <li>• Merencanakan</li> </ul>

